

PASAR

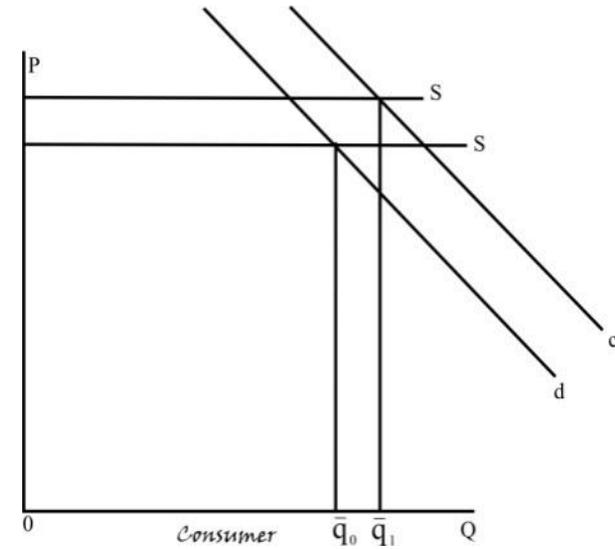
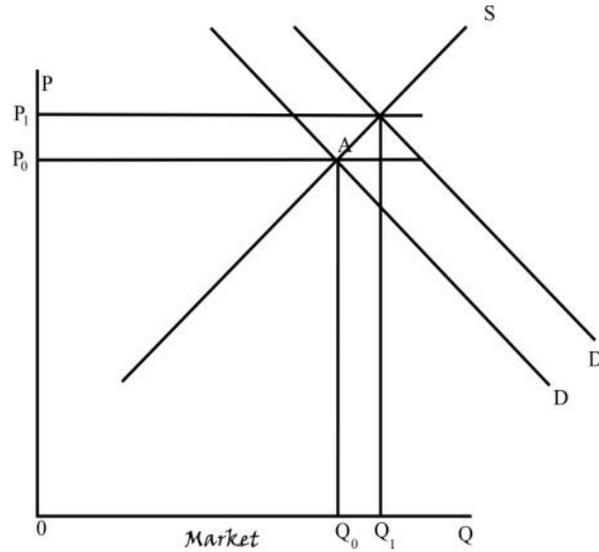
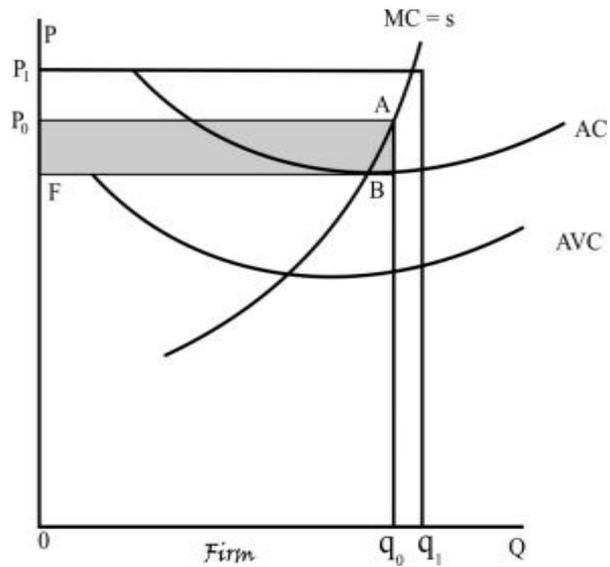
- 1. PASAR PERSAINGAN SEMPURNA (*PERFECT COMPETITION*)**
- 2. PASAR MONOPOLI**
- 3. PASAR OLIGOPOLI**
- 4. PASAR PERSAINGAN MONOPOLISTIK (*MONOPOLISTIC COMPETITION*)**

PASAR PERSAINGAN SEMPURNA (*PERFECT COMPETITION*)

Karakteristiknya:

1. Jumlah produsen/penjual dan konsumen/pembeli banyak
2. Produk yang diminta dan ditawarkan bersifat homogen
3. Mobilitas sumber daya sempurna
4. Tidak ada hambatan produsen dan konsumen untuk keluar masuk pasar
5. Produsen dan konsumen mempunyai informasi dan pengetahuan pasar yang sempurna (*perfect knowledge*)

Keseimbangan Jangka Pendek (Shortrun Equilibrium)



- Keseimbangan terjadi di pasar pada titik A dengan harga P_0 dan jumlah barang Q_0 . Keseimbangan ini terjadi jika jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta = Q_0 , atau merupakan titik perpotongan antara permintaan dan penawaran pasar. Permintaan pasar merupakan jumlah permintaan *consumer individual* yang ada dilingkungan pasar tersebut. Penawaran pasar (*market supply = aggregate supply*) sama dengan jumlah penawaran produsen individual yang tidak lain adalah biaya marjinal (*Marginal Cost /MC*).

- Dari segi konsumen, penawaran bersifat elastis sempurna (horizontal), konsumen sebagai *price taker* (tidak dapat merubah harga). Dari segi produsen, permintaan elatis sempurna (horizontal) dan produsen sebagai *price taker*. Jika terjadi perubahan permintaan konsumen dimulai dari pergeseran permintaan konsumen individual (d^1), maka *market demand* bergeser (D^1) dan *market equilibrium* berpindah (E) dengan harga dan jumlah keseimbangan (P^1, Q^2). Harga P_1 ini akan diterima oleh produsen dan konsumen sebagai keadaan keseimbangan.

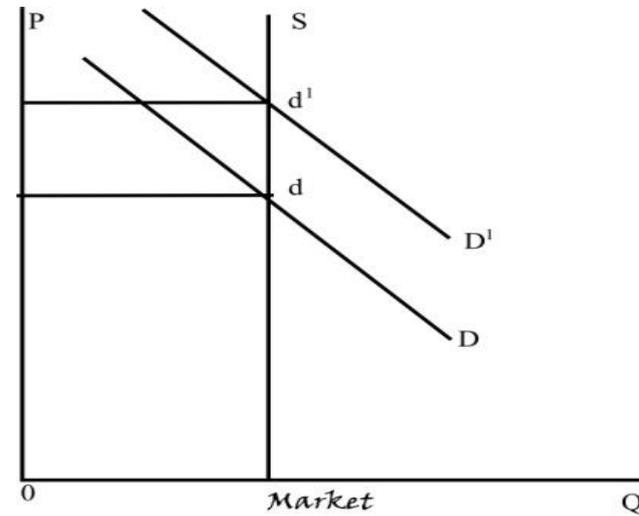
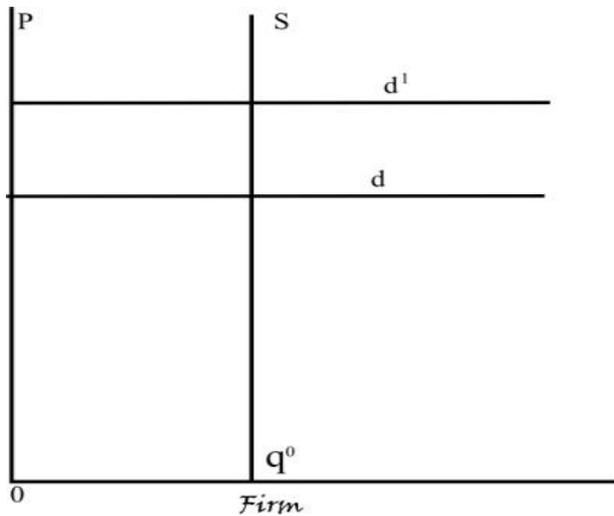
- Keuntungan merupakan selisih antara harga dengan AC dikalikan jumlah barang = luas segi empat P_0A_1BF
- Jika $P > AC \Rightarrow \pi > 0$
- $P = AC \Rightarrow \pi = 0$
- $AVC < AC \Rightarrow \pi < 0$ (Rugi, tetapi dalam jangka pendek tetapi tetap memproduksi hingga harga semakin turun dan produksi harus berhenti karena biaya tidak terjangkau lagi)
 $P < AVC \Rightarrow q = 0$

- Dalam jangka pendek, produsen tidak perlu menutup produksinya selama pendapatan marjinal (MR) lebih besar dari biaya variabel rata-rata (AVC). Jika harga semakin turun dan produsen tidak dapat menutup total biaya, maka produsen akan menutup produksinya. Titik dimana produsen harus menutup produksinya disebut *Shut Down Point* (titik S).

Market period (Very Shortrun Period)

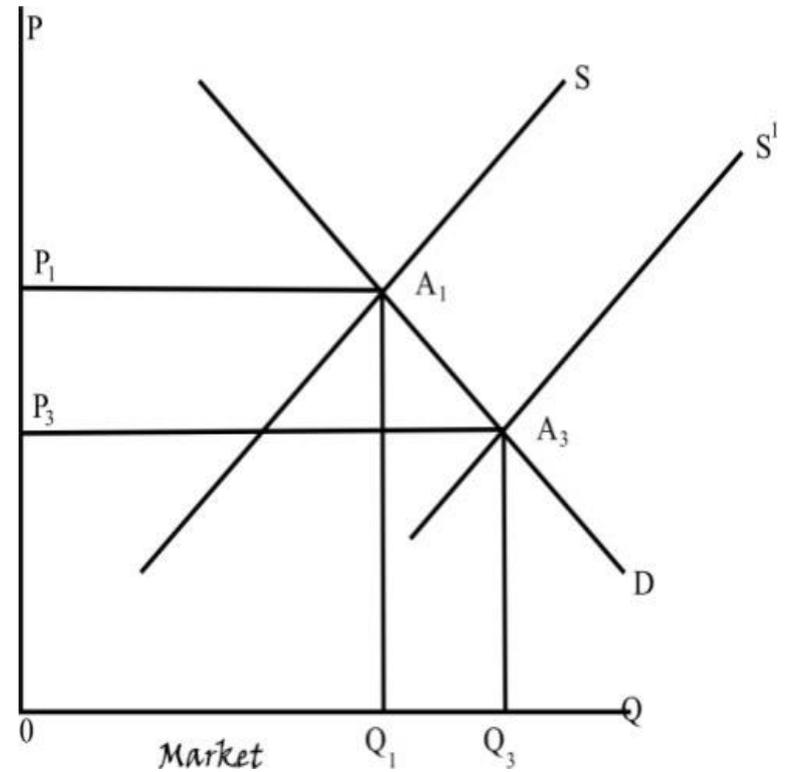
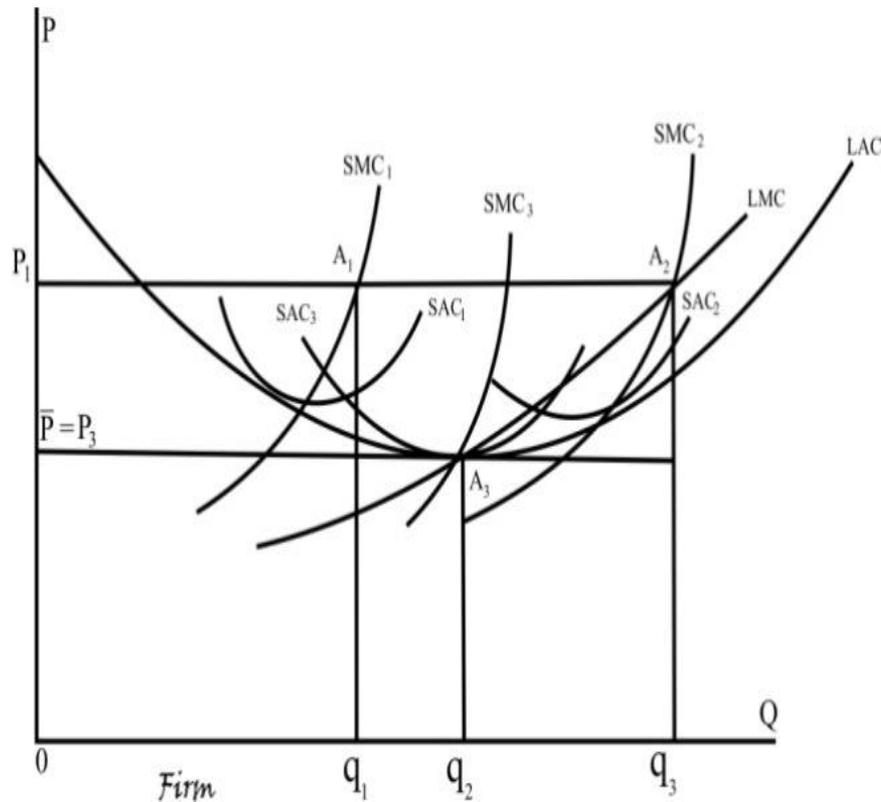
Pada *market period* ini produksi sudah terjadi sehingga penawaran inelastis sempurna.

Perubahan permintaan akan mengakibatkan perubahan harga yang besar. Contohnya penawaran beras pada saat paceklik



Keseimbangan Jangka Panjang (*Longrun Equilibrium*)

- Dalam jangka panjang produsen dapat mengubah skala produksinya untuk mencapai titik keseimbangan guna menghasilkan keuntungan maksimum, yaitu memproduksi pada LAC minimum. Semula keseimbangan jangka pendek A_1 dengan produksi q_1 dan Q_1 dan harga P_1 (perpotongan antara SMC_1 dan P_1) dimana keuntungan positif karena $P_1 > SAC_1$.



Keuntungan ini akan mengakibatkan produksi naik, karena dua kemungkinan:

1. Tiap perusahaan akan menginvestasikan lebih banyak karena dilihat dari fungsi biaya jangka panjang $A_1 = \{P_1, Q_2\}$
2. Timbulnya perusahaan baru yang memproduksi barang tersebut karena menguntungkan

Ekonomis Dan Disekonomis Eksternal

- Perubahan biaya produksi jangka panjang selain dipengaruhi harga input juga dipengaruhi oleh faktor Ekonomis Dan Disekonomis Eksternal (*External Economies* dan *External Diseconomies*).
- *External Economies* adalah penghematan biaya produksi jangka panjang atau peningkatan produktivitas yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar perusahaan, misalnya ditemukannya benih unggul dengan produktivitas tinggi.
- Sedangkan *External Diseconomies* adalah peningkatan biaya produksi jangka panjang atau penurunan produktivitas yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar perusahaan, misalnya kenaikan harga BBM. Kedua faktor diatas mengakibatkan pergeseran biaya rata-rata jangka panjang (*LAC*).

Terdapat tiga kemungkinan pergeseran LAC , yaitu:

1. *Constant Cost Industry*

Pada keseimbangan $A_0 = \{P_0, q_0, Q_0\}$ jika terjadi kenaikan permintaan menjadi D^1 , maka dalam jangka pendek terjadi kenaikan harga pada P_1 dengan produksi tiap *firm* meningkat menjadi q_1 terus q_2 dan produksi/penawaran agregat Q_1 . Dalam keseimbangan jangka panjang, penawaran agregat/pasar menjadi Q_2 karena timbulnya usaha-usaha baru yang tertarik pada keuntungan yang positif, harga turun kembali pada P_0 (Penawaran jangka panjang (LS) horisontal).

2. Increasing Cost Industry

Penambahan usaha produksi mengakibatkan sumber daya naik dan fungsi biaya bergeser ke atas sehingga biaya produksi naik, LS juga ikut naik.

3. Decreasing Cost Industry

Pada *decreasing cost industry* bertambahnya usaha produksi yang meningkatkan permintaan sumberdaya menyebabkan harga sumberdaya turun karena produksi sumber daya menjadi lebih efisien (misalnya, pengangkutan, sarana dan prasarana lain yang lebih efisien).